

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional dilakukan untuk mempelajari hubungan antar dua variabel atau lebih, dengan kata lain mengetahui variasi dari suatu variabel dengan variabel yang lain (Salim & Haidir, 2019). Adapun menurut Sugiyono (2016), penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemandirian belajar peserta didik kelas kelas XI IPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *self efficacy* dan *self control* peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas XI MIPA yang terdiri dari 7 kelas dengan total peserta didik berjumlah 273 orang dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas XI MIPA
SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai Ulangan Harian
1	XI MIPA 1	40 Orang	49,4
2	XI MIPA 2	38 Orang	46,9
3	XI MIPA 3	38 Orang	48,6
4	XI MIPA 4	39 Orang	53,8
5	XI MIPA 5	40 Orang	44,9
6	XI MIPA 6	39 Orang	47,2
7	XI MIPA 7	39 Orang	46,2
Jumlah		273 Orang	

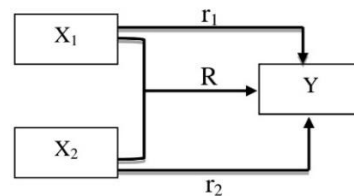
Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, (2019b) sampel merupakan jumlah keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun untuk pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019b). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 117 orang dari tiga rombongan belajar yakni kelas XI MIPA 2, XI MIPA 5 dan XI MIPA 7. Hal ini dilakukan berdasarkan saran guru mata pelajaran biologi yang didasari oleh rendahnya rata-rata nilai ulangan harian biologi peserta didik serta rendahnya kegiatan belajar di kelas yang dijadikan sampel, seperti kurangnya kemandirian belajar peserta didik serta kurangnya interaksi dengan guru di kelas.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar berikut yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen.



Gambar 3.1 Rancangan Desain Penelitian dengan Dua Variabel Independen

Sumber: (Sugiyono, 2019a)

Keterangan:

- X_1 : Variabel Bebas Pertama (*Self Efficacy*)
 X_2 : Variabel Bebas Kedua (*Self Control*)
 Y : Variabel Terikat (Kemandirian Belajar)
 r_1 : Korelasi X_1 terhadap Y (*Self efficacy* terhadap Kemandirian Belajar)
 r_2 : Korelasi X_2 terhadap Y (*Self Control* terhadap Kemandirian Belajar)
 R : Korelasi Ganda X_1, X_2 terhadap Y

Rancangan desain penelitian di atas merupakan desain paradigma ganda dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 , dan satu variabel dependen Y . Untuk mencari hubungan X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y , menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

3.5 Langkah Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 31 Oktober 2023;
- 2) Mengonsultasikan judul serta permasalahan penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 17 November 2023;
- 3) Mengesahkan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 22 November 2023;
- 4) Melakukan observasi kembali ke SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya sebagai tempat penelitian untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal dan perizinan penelitian pada tanggal 27 November 2023;



Gambar 3.2 Dokumentasi Perizinan Penelitian dengan Wakasek Bidang Kurikulum SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 5) Menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Februari 2024;
- 6) Mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS), setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan Pembimbing II.
- 7) Melaksanakan Seminar Proposal pada bulan Maret 2024.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan konsultasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi mengenai subjek penelitian (kelas yang akan dijadikan sampel) serta mengambil data nilai rata-rata ulangan harian biologi;



Gambar 3.3 Dokumentasi Konsultasi dan Wawancara dengan guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

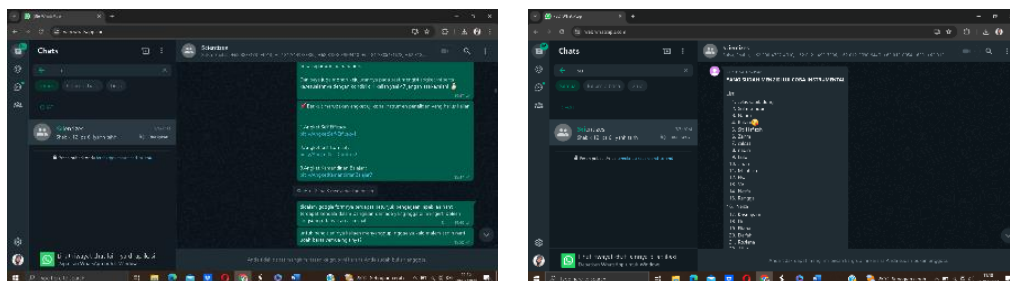
- 2) Pada tanggal 4 Mei memohon perizinan uji coba instrumen ke salah satu kelas XII MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya



Gambar 3.4 Dokumentasi Perizinan Uji Coba Instrumen Penelitian kepada Kepala SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 3) Pada tanggal 4 Mei 2024 melaksanakan uji coba instrumen angket penelitian yang terdiri dari 3 angket yaitu angket *self efficacy*, *self control* dan kemandirian belajar di kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya sebanyak 33 orang secara daring melalui *google form* dengan link angket *self efficacy*: <https://bit.ly/AngketSelf-Efficacy1>, *self control*: <https://bit.ly/AngketSelf-Control2>, dan kemandirian belajar: <https://bit.ly/AngketKemandirianBelajar3>.



Gambar 3.5 Dokumentasi Uji Coba Instrumen untuk Uji Validitas pada Grup Whatsapp Kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 4) Pada tanggal 15 Mei 2024 mengolah hasil uji coba instrumen penelitian angket *self efficacy*, *self control* dan kemandirian belajar.
- 5) Pada tanggal 26 Mei 2024 melaksanakan penelitian di kelas XI MIPA 2, XI MIPA 5 dan XI MIPA 7 secara luring yaitu dengan menginformasikan pengisian angket yang telah di validasi melalui *google form* pada link angket *self efficacy*: <https://bit.ly/AngketSelf-Efficacy1>, *self control*: <https://bit.ly/AngketSelf-Control2>, dan kemandirian belajar: <https://bit.ly/AngketKemandirianBelajar3>.



Gambar 3.6 Dokumentasi Penelitian di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.7 Dokumentasi Penelitian di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.8 Dokumentasi Penelitian di Kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 6) Pada tanggal 3 Juni 2024 melakukan pengolahan data dari hasil penelitian dan pengisian angket *self efficacy*, *self control* dan kemandirian belajar.

- 7) Pada bulan Juni sampai Juli 2024 menyusun data hasil penelitian disertai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing I dan II untuk menyelesaikan draft hasil penelitian.
- 8) Pada Agustus 2024 mengajukan permohonan pelaksanaan seminar hasil penelitian ke sekretariat Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi.
- 9) Pada 17 September 2024 melaksanakan sidang seminar hasil penelitian.
- 10) Pada bulan September minggu ke 3 melaksanakan revisi seminar hasil.
- 11) Pada bulan September minggu ke 4 mengajukan permohonan sidang skripsi ke sekretariat Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi.
- 12) Pada tanggal 01 Oktober 2024 melaksanakan sidang akhir skripsi.
- 13) Pada bulan Oktober 2024 melakukan perbaikan dan penyempurnaan skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data-data yang diharapkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur kemandirian belajar, *self efficacy* dan *self control* berupa non-tes, dengan menggunakan angket berupa pernyataan tertutup yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Sugiyono (2016:143) menyatakan bahwa pernyataan tertutup merupakan pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

a. Instrumen *Self Efficacy*

Instrumen *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan 27 pernyataan valid, yang disusun berdasarkan sub indikator yang diadaptasi dari Brown et al., (Hasanah et al., 2019) yang mengacu pada tiga dimensi *self efficacy* menurut Bandura (1997) meliputi *magnitude*, *strength* dan *generality*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self Efficacy*

Dimensi	Sub Indikator	Item Angket		Total
		Positif	Negatif	
<i>Level / Magnitude</i> (taraf keyakinan peserta didik untuk menentukan tingkat kesulitan tugas untuk diselesaikan)	Peserta didik yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 10, 25	19, 21, 26	6
	Peserta didik yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas atau sempit (spesifik)	2, 23*, 28	3, 5, 30	5
<i>Generality</i> (taraf keyakinan peserta didik akan kemampuan dirinya dalam berbagai aktivitas, situasi dan kondisi)	Peserta didik yakin akan dapat memotivasi dirinya untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas	8, 14, 17	11, 12, 29	6
	Peserta didik yakin mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	13, 24*, 27*	4, 15, 16	4
<i>Strength</i> (taraf kekuatan dan atau kelemahan keyakinan peserta didik atas kemampuan yang dimilikinya)	Peserta didik yakin akan mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	7, 9, 22	6, 18, 20	6
Total Butir Instrumen				27

Keterangan: (*) item pernyataan tidak valid (tidak digunakan)

Sumber: Diadaptasi dari Bandura (1997)

b. Instrumen *Self Control*

Instrumen *self control* yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan 21 pernyataan valid, diadaptasi dari *Self Control Scale* yang dirancang oleh Tangney, Baumeister dan Boone (2004) yang disusun berdasarkan lima indikator meliputi *self discipline, nonimpulsive, healthy habits, work ethic* dan *reliability*.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self Control*

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Self Discipline</i> (Disiplin Diri)	Peserta didik mampu memilih baik dan buruknya dalam bersikap	3, 10	4, 9*	3

No	Indikator	Sub Indikator	Item Angket		Total
			Positif	Negatif	
2	<i>Nonimpulsive</i> (Tindakan yang tidak impulsif)	Peserta didik mampu menahan dirinya dalam bersikap	5, 6	20, 21	4
3	<i>Healthy Habits</i> (Kebiasaan Baik)	Peserta didik mampu bersikap positif terhadap dirinya	14, 23	1, 12*	3
4	<i>Work Ethic</i> (Etos Kerja)	Peserta didik memiliki keyakinan yang tinggi terhadap dirinya	8, 13	7, 19	4
5	<i>Reliability</i> (Konsisten)	Peserta didik mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan	15, 22	2, 16	4
		Peserta didik memiliki sikap menghargai waktu dengan baik	11, 17	18, 24*	3
Total Butir Instrumen					21

Keterangan: (*) item pernyataan tidak valid (tidak digunakan)

Sumber: Diadaptasi dari (Tangney, Baumeister, & Boone, 2004)

c. Instrumen Kemandirian Belajar

Instrumen kemandirian belajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan 26 pernyataan valid, yang disusun berdasarkan lima indikator yang diadaptasi dari Widuroyekti (Rikizaputra et al., 2021) meliputi bebas bertanggung jawab, progresif atau ulet, inisiatif atau kreatif, pengendalian diri dan kemandirian diri.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar

Indikator	Sub Indikator	Item Angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Bebas Bertanggung Jawab	Peserta didik mampu membuat keputusan sendiri	6, 17*	19, 24	3

Indikator	Sub Indikator	Item Angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Peserta didik tidak menunda-nunda mengerjakan tugas	9, 14	10, 12	4
Progresif atau Ulet	Peserta didik tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah	7, 21	11, 22	4
Inisiatif atau Kreatif	Peserta didik menyukai hal-hal baru	8, 20	13, 23	4
	Peserta didik mempunyai kreativitas yang tinggi	1, 15	2, 5	4
Pengendalian Diri	Peserta didik mampu berfikir sebelum melakukan tindakan	3, 25	16, 26	4
Kemantapan Diri	Peserta didik percaya pada kemampuan diri sendiri	4, 27	18*, 28	3
Total Butir Instrumen				26

Keterangan: (*) item pernyataan tidak valid (tidak digunakan)

Sumber: Diadaptasi dari Widuroyekti (Rikizaputra et al., 2021)

Skala yang digunakan dalam mengukur angket *self efficacy*, *self control* dan kemandirian belajar yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Maksud dari fenomena sosial disini adalah variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik, berupa *self efficacy*, *self control* dan kemandirian belajar. teknik penilaian skala likert dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Teknik Penskoran Skala Likert

No	Pilihan jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2016)

3.7.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 4 Mei secara daring melalui *whatsapp* grup yaitu pada kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya menggunakan *google form*, instrumen yang digunakan merupakan non tes berupa angket/kuisisioner dari ketiga variabel, yaitu angket *self efficacy*, angket *self control* dan angket kemandirian belajar. Tujuan dilakukan uji coba instrumen pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan suatu item pernyataan instrumen dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Untuk pengujian validitas instrumen angket *self efficacy*, *self control* dan kemandirian belajar menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2016). Adapun untuk menguji validitas instrumen menggunakan *software* program SPSS versi 25 *for windows* menggunakan rumus korelasi dari *Pearson* yang dikenal dengan *correlation product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria, a) jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid, dan b) jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2016).

1) Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Efficacy*

Instrumen *self efficacy* yang digunakan sebanyak 30 item pernyataan. Hasil analisis uji validitas diperoleh 27 item pernyataan yang memenuhi kriteria valid.

Tabel 3.6 Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen *Self Efficacy*

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,524	0,344	Signifikan	Valid
2	0,479	0,344	Signifikan	Valid
3	0,389	0,344	Signifikan	Valid
4	0,766	0,344	Signifikan	Valid
5	0,752	0,344	Signifikan	Valid
6	0,430	0,344	Signifikan	Valid

No	rhitung	rtabel	Kriteria Validitas	Keterangan
7	0,393	0,344	Signifikan	Valid
8	0,427	0,344	Signifikan	Valid
9	0,553	0,344	Signifikan	Valid
10	0,431	0,344	Signifikan	Valid
11	0,420	0,344	Signifikan	Valid
12	0,673	0,344	Signifikan	Valid
13	0,764	0,344	Signifikan	Valid
14	0,457	0,344	Signifikan	Valid
15	0,462	0,344	Signifikan	Valid
16	0,463	0,344	Signifikan	Valid
17	0,528	0,344	Signifikan	Valid
18	0,403	0,344	Signifikan	Valid
19	0,529	0,344	Signifikan	Valid
20	0,724	0,344	Signifikan	Valid
21	0,747	0,344	Signifikan	Valid
22	0,482	0,344	Signifikan	Valid
23	0,198	0,344	Tidak Signifikan	Tidak Valid
24	0,302	0,344	Tidak Signifikan	Tidak Valid
25	0,434	0,344	Signifikan	Valid
26	0,673	0,344	Signifikan	Valid
27	0,227	0,344	Tidak Signifikan	Tidak Valid
28	0,641	0,344	Signifikan	Valid
29	0,424	0,344	Signifikan	Valid
30	0,476	0,344	Signifikan	Valid

Sumber: *Software SPSS 25 for windows*

2) Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Control*

Instrumen *self control* yang digunakan sebanyak 24 item pernyataan. Hasil analisis uji validitas diperoleh 21 item pernyataan yang memenuhi kriteria valid.

Tabel 3.7 Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen *Self Control*

No	rhitung	rtabel	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,513	0,344	Signifikan	Valid
2	0,703	0,344	Signifikan	Valid
3	0,437	0,344	Signifikan	Valid
4	0,606	0,344	Signifikan	Valid
5	0,583	0,344	Signifikan	Valid
6	0,466	0,344	Signifikan	Valid
7	0,506	0,344	Signifikan	Valid
8	0,587	0,344	Signifikan	Valid
9	0,124	0,344	Tidak Signifikan	Tidak Valid

No	rhitung	rtabel	Kriteria Validitas	Keterangan
10	0,532	0,344	Signifikan	Valid
11	0,436	0,344	Signifikan	Valid
12	0,218	0,344	Tidak Signifikan	Tidak Valid
13	0,440	0,344	Signifikan	Valid
14	0,681	0,344	Signifikan	Valid
15	0,663	0,344	Signifikan	Valid
16	0,556	0,344	Signifikan	Valid
17	0,606	0,344	Signifikan	Valid
18	0,475	0,344	Signifikan	Valid
19	0,589	0,344	Signifikan	Valid
20	0,575	0,344	Signifikan	Valid
21	0,623	0,344	Signifikan	Valid
22	0,625	0,344	Signifikan	Valid
23	0,407	0,344	Signifikan	Valid
24	0,095	0,344	Tidak Signifikan	Tidak Valid

Sumber: *Software SPSS 25 for windows*

3) Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Instrumen kemandirian belajar yang digunakan yaitu 28 item pernyataan. Hasil uji validitas diperoleh 26 item pernyataan yang memenuhi kriteria valid.

Tabel 3.8 Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Kemandirian Belajar

No	rhitung	rtabel	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,405	0,344	Signifikan	Valid
2	0,696	0,344	Signifikan	Valid
3	0,565	0,344	Signifikan	Valid
4	0,715	0,344	Signifikan	Valid
5	0,440	0,344	Signifikan	Valid
6	0,853	0,344	Signifikan	Valid
7	0,729	0,344	Signifikan	Valid
8	0,676	0,344	Signifikan	Valid
9	0,652	0,344	Signifikan	Valid
10	0,791	0,344	Signifikan	Valid
11	0,625	0,344	Signifikan	Valid
12	0,593	0,344	Signifikan	Valid
13	0,558	0,344	Signifikan	Valid
14	0,679	0,344	Signifikan	Valid
15	0,809	0,344	Signifikan	Valid
16	0,567	0,344	Signifikan	Valid
17	0,158	0,344	Tidak Signifikan	Tidak Valid
18	0,226	0,344	Tidak Signifikan	Tidak Valid

No	rhitung	rtabel	Kriteria Validitas	Keterangan
19	0,432	0,344	Signifikan	Valid
20	0,442	0,344	Signifikan	Valid
21	0,428	0,344	Signifikan	Valid
22	0,594	0,344	Signifikan	Valid
23	0,432	0,344	Signifikan	Valid
24	0,673	0,344	Signifikan	Valid
25	0,401	0,344	Signifikan	Valid
26	0,497	0,344	Signifikan	Valid
27	0,380	0,344	Signifikan	Valid
28	0,656	0,344	Signifikan	Valid

Sumber: *Software SPSS 25 for windows*

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Menurut Arikunto (2013) Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data penelitian dikarenakan instrumen tersebut sudah baik. Untuk reliabilitas butir pernyataan *self efficacy*, *self control* dan kemandirian belajar dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan *software* program *Statistical Program for Social Sains* (SPSS) versi *25 for windows* dengan signifikansi 5%. Adapun kriteria reliabilitas instrumen, tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Kriteria Reliabilitas	Keterangan
$r < 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 \leq r < 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,70 \leq r < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 \leq r < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto, Suharsimi (2013)

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen *self efficacy*, diperoleh hasil analisis seperti pada tabel 3.10 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel *self efficacy* 0,743 yang berarti bahwa instrumen *self efficacy* ini memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,743	28

Sumber: *Software SPSS 25 for windows*

Selanjutnya uji reliabilitas instrumen *self control*, diperoleh hasil analisis seperti pada tabel 3.11 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel *self control* 0,743 yang berarti bahwa instrumen *self control* ini memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas *Self Control*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,743	22

Sumber: *Software SPSS 25 for windows*

Begitupun dengan uji reliabilitas instrumen kemandirian belajar, diperoleh hasil analisis seperti pada tabel 3.12 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel kemandirian belajar 0,748 yang berarti bahwa instrumen kemandirian belajar ini memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,748	27

Sumber: *Software SPSS 25 for windows*

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kuesioner *self efficacy*, *self control* dan kemandirian belajar peserta didik. Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Analisis uji normalitas menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.1.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua atau lebih variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi $> 0,05$. Analisis ini menggunakan uji linear regresi sederhana yang dibantu melalui aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi gejala multikolinieritas. Analisis ini menggunakan uji linear regresi berganda yang dibantu melalui aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* tetap disebut homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas), jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika signifikansi $> 0,05$. Analisis ini menggunakan Glejser yang dibantu melalui aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.2 Uji Hipotesis

Jika hasil uji prasyarat analisis statistik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur adanya hubungan dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis korelasi *Pearson* atau korelasi bivariat untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2 dan regresi berganda atau korelasi multivariat untuk menguji hipotesis 3. Pelaksanaan analisis ini dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%

3.8.2.2 Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan dari hubungan variabel yang digunakan dan arahnya, baik itu dependen maupun independen. Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat kekuatan hubungan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$ dan uji regresi linear berganda untuk melihat kekuatan hubungan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx_1 + bx_2$ dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows*.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien korelasi penelitian ini, dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

3.8.2.3 Sumbangan Efektif dan Relatif

Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel prediktor atau variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan

jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau R square (R^2). Sedangkan sumbangan relatif (SR) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen yaitu 100% atau sama dengan 1. Syarat untuk dapat menghitung SE dan SR adalah dengan memiliki hasil analisis korelasi dan regresi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 yang berlokasi di Jl. Cibungkul, Kelurahan Sukamajukaler, Kecamatan Indihiang, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.9 Lokasi Penelitian SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

